

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ialah suatu cara ilmiah yang digunakan untuk melakukan penyidikan atau mencari fakta dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹Jenis Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) menggunakan pendekatan deskriptif yang memandang pada fenomena yang diamati dan menitik beratkan pada analisis data secara ilmiah.²

B. Setting Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Pesantren Tahfîzh Mahasiswa Bumi Graha Lestari Banjarmasin yang terletak Di Jalan Sultan Adam Komp. Bumi Graha Lestari, Jalur 3 Rt. 14 Kelurahan Sungai Miai Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin.

C. Partisipan Penelitian

1. Subjek

Subjek yang diteliti dalam penelitian ini ialah satu mudir Pondok Pesantren Tahfîzh mahasiswa, dua Ustadz dan delapan mahasantri dengan juz lima dan sepuluh

¹Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 5.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2020), 8.

Pesantren Tahfizh Bumi Graha Lestari Banjarmasin. Delapan orang yang diteliti ialah mahasantri yang sudah melaksanakan penguatan hafalan sedangkan 42 mahasantri yang lain belum mencapai hafalannya untuk dilaksanakan penguatan hafalan.

2. Objek

Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini ialah tentang implementasi program penguatan hafalan serta faktor pendukung dan penghambat program penguatan hafalan di Pesantren Tahfidz Mahasiswa Bumi Graha Lestari Banjarmasin.

D. Data dan Sumber data

1. Data

Data merupakan fakta dari suatu sumber informasi pengetahuan yang dikumpulkan oleh peneliti untuk memecahkan dan menjawab pertanyaan dari sebuah penelitian baik berbentuk angka maupun kata-kata. Dalam penelitian kualitatif data yang diperlukan yaitu dengan bentuk kata-kata yang didapat dari responden.³ Data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari data pokok (Primer) dan data pendukung (Sekunder), sebagai berikut:

a. Data Primer

³Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 57-58.

Data primer adalah data yang didapat langsung dari sumber utama dalam penelitian.⁴ Yang menjadi sasaran utama pada penelitian ini ialah implementasi program penguatan hafalan di Pesantren Tahfīzh Mahasiswa Bumi Graha Lestari Banjarmasin yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta faktor pendukung dan penghambat implementasi program tersebut. Data tersebut seperti data penilaian hasil ujian penguatan hafalan dan nilai hasil setoran bulanan mahasantri yang akan diambil dari Ustadz dan mahasantri.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua yang bertujuan sebagai data pelengkap atau pendukung dari sebuah penelitian.⁵ Misalnya data diambil dari arsip, dokumen, buku-buku, media sosial seperti *youtube*, *whatsapp*, *instagram* dan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti lain yang berkaitan dengan penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu responden atau informan yang dianggap mampu memberikan informasi tentang permasalahan yang akan diteliti yang terdiri dari satu mudir pesantren, dua Ustadz dan delapan orang mahasantri dengan lima orang juz lima dan tiga orang dengan juz sepuluh di Pesantren Tahfīzh Mahasiswa Bumi Graha Lestari Banjarmasin.

⁴Samsu, *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Method, Serta Research & Development)* (Jambi: PUSAKA, 2017), 95.

⁵Samsu, *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi..., 95.*

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah langkah yang digunakan untuk mengumpulkan, mengambil atau mendapatkan data dari suatu penelitian.⁶ Untuk mendapatkan data tersebut peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan melalui kegiatan komunikasi lisan baik secara terstruktur, semi struktur, dan tidak terstruktur⁷ yang bertujuan untuk bertukar informasi serta ide melalui tanya jawab. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara terstruktur yang disusun terlebih dahulu atau bertanya langsung melalui responden yaitu terdiri dari satu mudir, dua Ustadz dan delapan mahasantri di Pondok Pesantren Tahfîzh Al-Qur'an Mahasiswa Bumi Graha Lestari Banjarmasin.

2. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan melalui pengamatan terhadap suatu objek atau proses baik menggunakan pancaindera maupun alat yang diperlukan untuk memperoleh informasi.⁸ Dalam hal ini peneliti melakukan observasi terhadap implementasi program penguatan hafalan dan kegiatan murajaah mahasantri setelah penguatan hafalan serta faktor pendukung dan penghambat dari kegiatan tersebut,

⁶Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: ANDI, 2014), 41.

⁷Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep Prinsip dan Operasiaonalnya* (Tulungagung: Akademi Pustaka, 2018). 113-114.

⁸Surahman Dkk, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan, 2016), 153.

dengan cara langsung berhadir dan mengamati serta mencermati kegiatan program ujian penguatan hafalan dan kegiatan murajaah mahasantri setelah ujian penguatan hafalan di Pondok Pesantren Tahfîzh Mahasiswa Bumi Graha Lestari Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari data melalui transkrip, buku, majalah, catatan, arsip dan sebagainya.⁹ Peneliti melakukannya dengan melihat catatan maupun arsip mulai dari sejarah berdirinya, visi dan misi, kriteria nilai kelulusan, nilai hasil evaluasi bulanan dan lainnya. Peneliti juga mengumpulkan data melalui foto dan video dari kegiatan program penguatan hafalan yang ada di Pondok Pesantren Tahfîzh Mahasiswa Bumi Graha Lestari Banjarmasin melalui media sosial baik melalui aplikasi *instagram*, *youtube*, *whatsapp*.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif instrumen utamanya ialah peneliti itu sendiri tetapi selanjutnya setelah fokus penelitian sudah jelas maka bisa dikembangkan instrument penelitian sederhana yang dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang didapat melalui observasi dan wawancara.¹⁰

⁹Samsu, *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi...*, 99.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 295

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian observasi, wawancara, dan dokumentasi (lampiran) untuk mendapatkan data dan melengkapi data yang didapatkan.

G. Teknik Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data telah dilakukan maka langkah selanjutnya yaitu analisis data. Miles dan Hiberman mengemukakan dalam penelitian kualitatif ada beberapa langkah yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara berkelanjutan hingga selesai ketika proses analisis data, langkah-langkah tersebut yakni:

1. Reduksi Data

Setelah data yang diperoleh baik data primer dan data sekunder terkumpul cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Hal ini dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya¹¹ atau mengelompokkan sesuai dengan masalah yang akan diteliti.¹² Dengan demikian data yang selesai direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.

2. Display Data (Penyajian Data)

¹¹Suyitno, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 323.

¹²Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif...*, 70.

Setelah data direduksi langkah berikutnya yang dilakukan ialah penyajian data. Bentuk analisis ini dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi, yakni peneliti menggambarkan hasil temuan dalam bentuk uraian kalimat bagan, hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis.

Data yang sudah diuraikan dalam bentuk narasi atau uraian kalimat yang telah disusun mempermudah dalam penyajian data menjadi satu kesatuan informasi yang sistematis dan memberikan kemungkinan untuk penarikan kesimpulan.¹³

3. Penarikan Kesimpulan

Semua proses kegiatan analisis data telah selesai dilakukan maka langkah berikutnya yaitu penarikan kesimpulan. Untuk penarikan kesimpulan disini sesuai dengan analisis data baik itu dari catatan di lapangan, observasi, dokumentasi, wawancara dan lain-lainnya yang diperoleh ketika melakukan kegiatan di lapangan.¹⁴

Tabel 3. 1 Matriks Data, Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Implementasi Program Penguatan Hafalan oleh mahasantri. a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Evaluasi	Mudir Pesantren 2 Ustadz 8 Mahasantri dengan 5 orang juz lima dan 3 orang juz sepuluh	Wawancara dan Observasi
2	Faktor pendukung dan penghambat dari implementasi program penguatan hafalan di Pesantren Tahfīzh Al-Qur'an	2 Ustadz 8 Mahasantri dengan 5 orang	Wawancara

¹³Suyitno, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 325.

¹⁴Suyitno, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 329

	<p>Mahasiswa Bumi Graha Lestari Banjarmasin.</p> <p>Faktor Pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> Niat Tekat diri sendiri Lingkungan Semanat dari teman <p>Faktor Penghambat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Rasa malas Sering lupa Ayat-ayat mirip Kesibukan kuliah 	juz lima dan 3 orang juz sepuluh	
3	<p>Gambaran umum penelitian:</p> <ol style="list-style-type: none"> Sejarah berdirinya Pesantren Tahfīzh Al-Qur‘an Mahasiswa Bumi Graha Lestari Banjarmasin. Letak Pesantren Tahfīzh Al-Qur‘an Mahasiswa Bumi Graha Lestari Banjarmasin. Visi, misi dan tujuan Pesantren Tahfīzh Al-Qur‘an Mahasiswa Bumi Graha Lestari Banjarmasin. Kegiatan Pesantren Tahfīzh Al-Qur‘an Mahasiswa Bumi Graha Lestari Banjarmasin. 	Mudir Pesantren	Wawancara dan Dokumentasi